

Pendampingan Pendaftaran Nomor Induk Berusaha pada UMKM Brownis D'Morena Kelurahan Gunung Anyar

¹M Rizky Bayu Pratama*

Program Studi S1 Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Pembangunan Nasional
"Veteran" Jawa Timur

Jl. Rungkut Madya, Gunung Anyar, Surabaya 60294,
Indonesia.

21012010171@student.upnjatim.ac.id

²Ira Wikartika

Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa
Timur

Jl. Rungkut Madya, Gunung Anyar, Surabaya 60294,
Indonesia.

irawikartika@upnjatim.ac.id

Abstract

Micro, small and medium enterprises or MSMEs are a category of businesses that cover a small to medium scale in terms of production, turnover or labor. MSMEs are the backbone that supports the development of the country's economy. MSMEs are one of the factors that generate the economy by providing their own jobs, so that they can reduce unemployment and poverty in Indonesia. However, one of the factors that must be considered when establishing a business is business legality, MSME actors must be officially registered with the government and have a business license, the type of business legality that must at least be owned is a Business Identification Number certificate, NIB registration itself can be done through the Online Single website. By having a Business Identification Number Certificate, the business has been officially registered with the government. The benefits of having a Business Identification Number are obtaining legal protection and facilitating access to finance because many financial institutions make NIB a requirement for applying for capital loans. Therefore, UPN veteran East Java students who take part in the Bina Desa program in Gunung Anyar Village, Surabaya have the initiative to provide assistance and socialization to MSMEs in Gunung Anyar Village, one of which is the D'morena Brownies business to obtain an NIB certificate with the aim of improving the welfare of MSMEs.

Keyword: MSMEs, OSS, Bina Desa, NIB

Abstrak

Usaha Mikro, kecil dan menengah atau UMKM merupakan kategori bisnis yang mencakup skala kecil hingga menengah dalam hal produksi, omset ataupun tenaga kerja. UMKM menjadi tulang punggung yang menunjang perkembangan perekonomian negara. UMKM menjadi salah satu faktor pembangkit ekonomi dengan menyediakan lapangan kerja sendiri, sehingga dapat mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan di Indonesia. Namun salah satu faktor yang harus diperhatikan ketika mendirikan sebuah usaha merupakan legalitas usaha, para pelaku UMKM harus terdaftar secara resmi di pemerintahan dan memiliki surat izin berusaha, jenis legalitas usaha yang paling tidak harus dimiliki adalah sertifikat Nomor Induk Berusaha, pendaftaran NIB sendiri dapat dilakukan melalui website Online Single. Dengan memiliki Sertifikat Nomor Induk Berusaha, maka usaha tersebut telah secara resmi terdaftar dipemerintahan. Adapun manfaat memiliki Nomor Induk Berusaha adalah memperoleh perlindungan hukum serta mempermudah akses keuangan karena banyak lembaga keuangan yang menjadikan NIB sebagai syarat untuk mengajukan pinjaman modal. Oleh karena itu mahasiswa UPN veteran Jawa Timur yang mengikuti program Bina desa dikelurahan Gunung anyar, surabaya memiliki inisiatif untuk melakukan pendampingan dan sosialisai kepada UMKM kelurahan Gunung Anyar, salah satunya adalah usaha Brownies D'morena untuk mendapatkan sertifikat NIB dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan UMKM.

Kata Kunci: UMKM, OSS, Bina Desa, NIB

PENDAHULUAN

UMKM atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah jenis usaha yang ukuran, kapasitas produksi dan omsetnya mencakup skala kecil hingga menengah. UMKM merupakan aspek vital dalam kemajuan perekonomian dari suatu wilayah, kesejahteraan UMKM dapat mengurangi tingkat pengangguran serta kemiskinan sehingga dapat meningkatkan nilai pertumbuhan perekonomian suatu negara (Wibowo et al., 2015). UMKM dapat menjadi penunjang negara dalam sektor perekonomian. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2008 mengenai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, menjelaskan bahwa UMKM berperan vital dalam pertumbuhan dan perkembangan ekonomi dinegara-

negara maju maupun negara berkembang. Di Indonesia sendiri, UMKM punya peran signifikan disektor ekonomi dengan dapat menekan jumlah pengangguran dan angka kemiskinan di Indonesia, mereka menjadi sumber inovasi dan kreativitas dalam menciptakan produk yang unik menyesuaikan dengan kebutuhan konsumen. Sehingga dengan adanya UMKM, masyarakat dapat membuka lapangan kerja sendiri untuk dapat memenuhi kebutuhan.

Aspek penting yang harus diperhatikan dan tidak boleh diabaikan dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yaitu legalitas suatu usaha. Legalitas usaha merupakan serangkaian prosedur atau persyaratan hukum yang harus dipenuhi suatu usaha agar mendapatkan izin resmi dari pemerintah dan otoritas terkait. Dengan adanya legalitas usaha, UMKM akan mendapatkan perlindungan hukum dan memiliki akses keuangan karena banyak lembaga yang memerlukan legalitas usaha sebagai syarat peminjaman dan pengajuan modal guna pengembangan suatu usaha.

Kelurahan Gunung Anyar adalah salah satu kelurahan yang terletak dikediamatan Gunung Anyar Kota Surabaya. Dikediamatan Gunung Anyar terdapat tiga perguruan tinggi. Dengan begitu sebenarnya kelurahan Gunung Anyar sendiri dapat dibilang merupakan salah satu tempat yang strategis, ditambah lagi setelah dibangunnya jalan Merr sehingga menciptakan peluang bagi para pelaku UMKM dikelurahan Gunung Anyar untuk dapat terus tumbuh berkembang. Kelurahan Gunung Anyar sendiri memiliki 8 RW, walaupun masih dalam tahap pengembangan potensi, tetapi ternyata sudah banyak sekali para pelaku UMKM dikelurahan Gunung Anyar, mulai dari toko kelontong samapai penjual kuliner yang sangat bervariasi.

Meskipun begitu, ternyata masih banyak pelaku UMKM yang ada kelurahan Gunung Anyar belum menyadari mengenai pentingnya legalitas usaha seperti Nomor Induk Berusaha (NIB) dikarenakan masih banyak masyarakat yang mempunyai pandangan bahwa mengurus izin usaha merupakan suatu yang sulit dan waktunya lama. Selain itu para UMKM tersebut juga masih sanat awam terkait perizinan berusaha, mereka memiliki pandangan bahwa jika kita mengurus izin usaha, mereka khawatir akan dikenakan pajak, sedangkan pendapatan mereka masih tergolong rendah. Akan tetapi disisi lain, NIB juga suatu hal yang penting bagi suatu usaha dengan tujuan agar sebuah usaha bersifat aman dan legal. Sesuai kebijakan pemerintah yang mengharapkan setiap UMKM mempunyai perizinan yang resmi. Hal ini sehubungan dengan manfaat yang didapatkan jika memiliki legalitas usaha, antara lain yakni mempunyai jaminan perlindungan hukum, memperluas jangkauan pasar, pengembangan usaha lebih mudah, mempermudah akses keuangan, serta dapat mengikuti pendampingan dan pelatihan usaha yang diadakan pemerintah (Wulandari & Budiantara, 2022).

Dengan adanya UMKM, lingkungan akan terlihat lebih ramai serta dapat meningkatkan perekonomian dan pendapatan masyarakat. Dalam perkembangannya, para UMKM dikelurahan Gunung Anyar memerlukan sebuah izin usaha agar usaha tersebut dinyatakan berdiri secara resmi, dengan begitu diharapkan dapat mengawasi dan menertibkan usaha UMKM. Sehingga diharapkan dapat memperkuat kapasitas sumber daya manusia, modal, pelatihan, promosi, dan menciptakan iklim usaha yang kondusif (Budiarto et al., 2022)

Oleh karena itu dengan ini kami mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur yang sedang mengikuti program Bina Desa dikelurahan Gunung Anyar memiliki program kerja yaitu melakukan pendampingan kepada UMKM yang ada dikelurahan Gunung Anyar, Dimana dengan adanya pembuatan NIB tersebut, para UMKM dapat memiliki dokumen legalitas usaha. Dari sekian banyak UMKM yang kami dampingi membuat NIB salah satunya adalah UMKM Brownis D'Morena, Brownis sendiri merupakan sejenis kue coklat yang padat dan lembut, biasanya berbentuk persegi atau persegi panjang dengan tekstur yang lembut dan kenyal serta lapisan kulit bagian atas yang renyah. Brownies biasanya dibuat dengan bahan dasar seperti coklat, mentega, gula, telur, dan tepung terigu. Brownies sendiri cenderung memiliki rasa yang bervariasi sehingga tak bisa dipungkiri Brownies digandrungi banyak kalangan.

Brownies D'morena ini sendiri sudah berdiri sekitar tahun 2018, akan tetapi karena pandemi covid usaha ini sempat tutup sementara, barulah setelah pandemi usai usaha ini coba dirintis kembali, layaknya brownies pada umumnya, brownies D'morena ini juga memiliki beberapa varian seperti original, keju, red velvet, oreo dan lain-lain. Akan tetapi walaupun sudah berdiri cukup lama, usaha brownies D'morena ini belum memiliki sertifikat Nomor Induk Berusaha. Oleh karena itu kami berinisiasi untuk membantu UMKM ini mendaftar Nomor Induk Berusaha lewat laman web Online

Single Submission (OSS) dengan tujuan sebagai pondasi awal untuk menuju ekonomi lokal yang berkelanjutan (Emy Prastiwi et al., 2023).

METODE

Kegiatan yang kami laksanakan berupa pendampingan pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui online single submission (OSS) dan sosialisasi pentingnya Nomor Induk Berusaha kepada pelaku usaha mikro, kecil dan menengah dikelurahan Gunung Anyar. Untuk sosialisasi sendiri dilakukan dalam bentuk paparan lisan dan gambar. Dalam sosialisasi ini kami mengundang dinas penanaman modal yang akan menjelaskan seberapa penting suatu usaha memiliki sertifikat NIB. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di aula kantor kelurahan Gunung Anyar bersamaan dengan kegiatan sosialisasi bank jatim dan e-peken, kegiatan ini diawali dengan pemaparan materi dari pihak-pihak terkait, yang kemudian dilanjut diskusi tanya jawab. Sedangkan sebelumnya kami melakukan pendampingan pendaftaran NIB dilaksanakan melalui metode door to door, dimana dalam kegiatan pengabdian ini kami mengunjungi kediaman tiap UMKM dikelurahan Gunung Anyar. (Tafriyanto et al., 2022). Untuk itu terdapat beberapa tahapan dalam mengimplementasikan metode tersebut.

Tahap pertama yakni Tahap Persiapan, pada tahap ini kegiatan pertama yang kami lakukan adalah melakukan pendataan serta pemetaan terkait jumlah dan jenis UMKM dikelurahan Gunung Anyar, kami melakukan survey satu persatu UMKM yang terdapat dikelurahan Gunung Anyar. Kami mendatangi lokasi UMKM tersebut berada dan melakukan pendataan mengenai kepemilikan Nomor Induk Berusaha, apabila belum memiliki, kami akan mendata terkait ketersediaan dibantu dalam pendaftaran Nomor Induk Berusaha.

Tahap kedua yaitu Tahap Pelaksanaan, ditahap ini kami mendampingi para UMKM yang sebelumnya kami data. Total UMKM yang berhasil kami data dikelurahan Gunung Anyar sebanyak 56 UMKM sedangkan yang bersedia kami bantu daftarkan NIB berjumlah 33. Salah satu UMKM yang kami bantu daftarkan NIB adalah Brownies D'morena. Pendampingan ini dilaksanakan secara door to door, dengan membagi menjadi 3 tim agar pelaksanaan cepat selesai, pendampingan ini dilakukan dikediaman masing-masing UMKM. Pada tahap ini, kami membantu UMKM mengisi formulir pada website Online single Submission (OSS) untuk pengajuan NIB, selain itu kami juga memberi pemahaman secara garis besar mengenai Nomor Induk Berusaha (NIB). OSS merupakan sebuah website sistem perizinan berusaha yang digagas dan dioperasikan oleh pemerintah guna mempermudah mengurus perizinan berusaha. Sistem OSS ini mempunyai keunggulan yakni dapat memberikan sistem penyimpanan data yang terintegrasi dalam NIB, selain itu pendaftaran NIB melalui OSS tidak dikenakan biaya sama sekali.

Tahap ketiga adalah sosialisasi dan penyerahan sertifikat NIB, Pada tahap ini kami berkoordinasi terlebih dahulu dengan pihak kelurahan Gunung Anyar perihal tempat sosialisasi dan mengundang pihak terkait yang akan memberikan pemaparan terkait Nomor Induk Berusaha. Bersamaan dengan kegiatan sosialisasi, kami juga melakukan penyerahan print out sertifikat Nomor Induk Berusaha kepada total 33 UMKM dikelurahan Gunung Anyar termasuk salah satunya adalah Brownies D'morena.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada awalnya antusiasme para UMKM dikelurahan Gunung Anyar terbilang rendah terhadap pendaftaran Nomor Induk Berusaha. Hal ini dikarenakan masih banyak masyarakat yang mempunyai persepsi negatif terkait NIB, mereka masih memiliki kekhawatiran mengenai adanya pembayaran pajak jika mendaftar NIB atau perizinan lainnya. Selain itu minimnya pengetahuan tentang manfaat dan keuntungan jika suatu usaha memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB). Faktor lain yang mempengaruhi rendahnya minat pelaku usaha adalah mereka memiliki persepsi bahwa mendaftar perizinan itu susah dan memerlukan waktu yang lama. Akan tetapi setelah kami beri penjelasan dan pemahaman mengenai manfaat dan pentingnya NIB, para UMKM akhirnya sadar bahwa suatu usaha yang mereka miliki harus mempunyai NIB dan dapat menghapus stigma negatif mereka perihal NIB (Furuhita et al., 2023). Sebelumnya menurut hasil Survey kami secara Door to Door hanya ada 7 UMKM yang telah mempunyai sertifikat NIB dari total keseluruhan 56 UMKM yang kami data.



Gambar 1. Kediaman Bapak RW 1

Dalam pendampingan kegiatan pertama yang kami lakukan adalah melakukan pendataan mengenai jumlah dan jenis UMKM di Gunung Anyar. Untuk langkah awalnya kami mendapatkan arahan dari pihak kelurahan untuk terjun di tiga RW yaitu Rw 01, Rw 02, dan Rw 03, kemudian diberikan seorang pendamping untuk masing-masing RW yang akan mengarahkan kegiatan dan umkm apa saja ketika terjun ke lapangan. Setelah melakukan pertemuan dengan para pendamping, kami diarahkan untuk meminta bertemu dengan ketua RW masing-masing untuk meminta izin dan mendapat informasi terkait UMKM apa saja yang ada dan melakukan survey dengan mendatangi satu persatu lokasi UMKM yang ada dimasing-masing RW. Setelah mendapatkan izin survey dan informasi terkait UMKM, barulah kami bergerak mendatangi kediaman setiap UMKM, disitulah kami dapat berinteraksi dengan para pelaku UMKM terkait tantangan yang dihadapi selama menjalani usaha tersebut. Setelah melakukan Survey dan pendataan, diketahui bahwa di RW 01 memiliki jumlah UMKM paling banyak, yaitu sebanyak 12 UMKM yang bersedia dan berkenan mendaftar NIB, kemudian di RW 02 sebanyak 8 UMKM dan RW 3 sebanyak 4 UMKM serta 9 UMKM di RW lainnya.

Tabel 1. Daftar UMKM kelurahan Gunung anyar yang bersedia mendaftar NIB

RW 01	
Nama Pemilik Usaha	Nama Usaha
Bu Sulasmi	Kunyit Asem Uti Ami
Bu Bariyah	Siomay Bnag Mi'ing
Pak Bambang Widjanarko	Sari Bunga Telang
Bu Yuyun	Brownies D'Morena
Bu Murdi'ah	Catering Bu Murdi'ah
Bu Mukaromah	Tahu Petis
Bu Puji Astuti	Catering
Pak Gandung	Lumpia Bu lis
Bu Ika	Sushi
Bu Christy	Dimsum dan Sandwich
Bu Qoni	Jamu Bu Qoni
Bu Sri	Warung Laatansa
RW 02	
Bu Fitri	Toko kelontong Barokah
Pak Nahar	Drink Tea
Bu Dwi Ernawati	Aneka Gorengan
Bu Wulan	Catering Bu Wulan
Pak Ichsan	Kabin Kreatifku (sablon)

Pak Yunus	Bakso 99 Putri Kembar
Bu Arini	Mie Yummie
Bu Fita	Mie Ayam dan Nasi Pecel
RW 03	
Bu Saniya	Toko Kelontong
Indra Widiastuti	Frozen Food
Karina	Kedai Shafiqa and Krucils
Erna Noernawati	Es Lumut
RW Lainnya	
Bu Nova	Bumbu Pecel Lima Dua
Bu Nia	Jajanan Endulita
Bu Lina	Ayam Taliwang
Bu Yuna	Aomi Cookies
Bu Fanny	Alfany Kitchen
Bu Octavia	De Gratias Camilan Murah
Bu Toni	Serabi Solo Tito
Bu Norma	Kedai Zisi
Bu Pratiwi	Dapur Bu Tiwi

Sumber: hasil survey kami secaradoor to door

Termasuk didalamnya adalah UMKM Brownies Amanda. UMKM ini dirintis oleh Bu Yuyun dan Pak Eko sejak sebelum pandemi covid-19, akan tetapi pada saat pandemi melanda yang melumpuhkan sektor ekonomi dunia sehingga juga berdampak bagi UMKM seperti Brownies D'morena. Alhasil usaha ini sempat tutup sementara selama pandemi. Barulah setelah pandemi usai, usaha ini kembali berdiri dan terus berkembang sampai sekarang. Meskipun telah dirintis sejak lama, akan tetapi ternyata usaha ini belum memiliki Nomor Induk Berusaha. Sehingga kami berinisiatif mendata UMKM Brownies D'morena ini untuk nantinya didampingi dalam melakukan pendaftaran NIB melalui laman OSS.



Gambar 1. Survey ke lokasi UMKM Brownies D'Morena

Kegiatan kedua yaitu kami akan melakukan pendampingan NIB secara door to door. Setelah mendapatkan data hasil survey sebelumnya, terdapat 33 UMKM dikelurahan Gunung Anyar, langkah selanjutnya yaitu kami akan melakukan pendampingan dalam pendaftaran NIB melalui website OSS, salah satu UMKM yang kami dampingi dalam pendaftaran NIB yaitu Brownies D'morena yang ada di RW 01, berkas yang dibutuhkan dalam pembuatan Nomor Induk Berusaha ini adalah KTP dan NPWP (opsional).



Gambar 2. proses pembuatan Sertifikat NIB melalui OSS.

Setelah melakukan langkah langkah diatas untuk mendapatkan sertifikat NIB. Selanjutnya kami akan melakukan sosialisasi terkait pentingnya suatu UMKM memiliki sertifikat Nomor Induk Berusaha, dikelurahan Gunung Anyar sendiri terdapat total 33 UMKM yang kami bantu daftarkan Nomor Induk Berusaha dengan rincian 12 UMKM di RW 1, 8 UMKM di RW 2, 4 UMKM di RW 3 dan 9 UMKM di RW lainnya. Total sebanyak 33 UMKM yang telah kami bantu mendaftarkan NIB dikelurahan Gunung Anyar kemudian kami para UMKM tersebut kami undang di Aula kantor kelurahan Gunung Anyar dengan mengundang juga dinas terkait sehingga dapat menjelaskan NIB itu apa, manfaat NIB, dan fungsi NIB. Selain itu kami juga memberikan print out dokumen NIB dari setiap UMKM yang telah kami bantu.



Gambar 3. Sosialisasi terkait sertifikat NIB

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM dengan membantu pengembangan usaha yang lebih cepat dan aman dalam legalitas usahanya. Dengan adanya legalitas usaha ini diharapkan mampu meningkatkan pemasaran dan penjualan suatu produk karena usaha tersebut sudah berdiri secara resmi sehingga mendapatkan kepercayaan dari konsumen. NIB akan terus berlaku selama pelaku usaha masih menjalankan usaha dan kegiatan yang sesuai dengan yang didaftarkan di NIB. Akan tetapi NIB ini akan di non aktifkan dan dinyatakan tidak berlaku oleh sistem Online Single Submission (OSS) jika pelaku usaha tidak lagi menjalankan kegiatan.

Keberhasilan kegiatan Bina Desa dengan penerbitan nomor izin berusaha (NIB) ini diharapkan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya NIB dan manfaat yang akan diperoleh bagi pelaku UMKM. Hal ini terlihat dari respon masyarakat ketika menerima pendampingan door to door yang kami laksanakan. Meskipun awalnya mereka memiliki stigma negatif terkait NIB, akan tetapi setelah itu cukup banyak masyarakat yang menerima dan tertarik untuk mendaftarkan NIB bagi usahanya, mereka dengan sukarela menyambut kedatangan kami serta menyiapkan berkas yang digunakan untuk mendaftar NIB. Selain itu masyarakat juga bersedia meluangkan waktu guna mengisi beberapa identitas dan formulir guna pengajuan NIB. Hal tersebut menunjukkan bahwa mereka sebenarnya hanya kurang pengetahuan mengenai legalitas usaha. Total terdapat 33 UMKM yang telah mendapatkan NIB dari kegiatan pendampingan secara door to door yang selanjutnya mengikuti sosialisasi dikantor kelurahan Gunung Anyar.

PENUTUP

Pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) secara door to door yang telah dilaksanakan oleh tim PKKMB Bina Desa di kelurahan Gunung Anyar ini memiliki tujuan yaitu meningkatkan kesejahteraan UMKM, dari Jumlah total 56 UMKM dikelurahan Gunung Anyar yang telah kami data dapat diketahui sebanyak 33 UMKM bersedia dan berhasil kami daftarkan NIB yakni dengan rincian 12 UMKM di RW 1, 8 UMKM di RW 2, 4 UMKM di RW 3 dan 9 UMKM di RW lainnya. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mendatangi langsung rumah pemilik usaha dan menjelaskan mengenai NIB secara garis besar. Selanjutnya kami melakukan penyerahan sertifikat diberikan kepada setiap pemilik usaha sekaligus memberikan sosialisasi terkait pentingnya NIB bagi suatu usaha.

Kegiatan yang dilakukan dengan sistem door to door memiliki sisi negatif dan positif, minat masyarakat dalam pembuatan NIB tergolong masih rendah menjadi kendala awal ketika kami melakukan survey kepada setiap pelaku UMKM. Maka dari itu, agar dapat meyakinkan masyarakat dalam pembuatan NIB, maka diperlukan pendekatan yang sesuai kepada pemilik UMKM agar informasi terkait NIB bagi usaha UMKM dapat tersampaikan dengan baik, sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman bagi mereka. Sedangkan sisi positif dari metode door to door adalah kita dapat berinteraksi lebih mudah dan dapat mengenali lebih dalam terkait permasalahan yang dihadapi setiap pelaku UMKM. Keuntungan yang didapat jika memiliki NIB salah satunya adalah mudah dalam pengajuan pinjaman modal untuk pengembangan usaha, karena salah satu syarat untuk mengajukan pinjaman adalah harus memiliki NIB. Pertumbuhan dan perkembangan UMKM di Indonesia ini berhubungan sangat erat dengan lembaga perbankan. Jika semua UMKM memiliki NIB, maka dapat membuka akses keuangan dan pembiayaan dari perbankan sehingga mendorong kesejahteraan para pelaku UMKM.

Dengan adanya program Bina Desa ini diharapkan dapat membantu perekonomian lokal untuk dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan, dengan adanya NIB maka dapat menjadi pondasi awal bagi UMKM untuk selanjutnya dapat terus maju guna menopang perekonomian bangsa Indonesia. Kami berharap semoga program PKKMB Bina Desa ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan para UMKM khususnya di wilayah Gunung Anyar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Emy Prastiwi, Iin, Yuwita Ariessa Pravasanti, Ismail Ali Ma, dan Sekar Aprilia Farkhan. t.t., 2023. *“Pelatihan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Bagi Umkm Seluruh Indonesia”*. Vol. 05.
- [2]. Fajar Tafriyanto, Chairul, Septi Dariyatul Aini, Sri Indriati Hasanah, Linda Susanti, Universitas Madura, dan Corespondensi Author. t.t. 2022. *“PARTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Bagi UMKM Desa Branta Tinggi, Tlanakan, Pamekasan History Artikel.”*
- [3]. Furuhita, Fitri Aulia, Noor Rizkiyah, Gideon Setyo, dan Abuzar Zuhri. 2023. *“Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Umkm Kerupuk Fajar Melalui Online Single Submission (OSS) Assistance In Making Business Identification Number (NIB) For Umkm Kerupuk Fajar Through Online Single Submission (OSS) Universitas Pembangunan Nasional*

- ‘Veteran’ Jawa Timur.” *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia (JPPMI)* 2(4):102–9. doi: 10.55542/jppmi.v2i4.
- [4]. Ika Wulandari, dan Martinus Budiantara. 2022. “Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Melalui Online Single Submission.” *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6(2):386–94. doi: 10.31849/dinamisia.v6i2.8205.
- [5]. Marthalina, Marthalina, dan Utami Khairina. 2022. “Sosialisasi dan Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui Online Single Submission (OSS) kepada Pelaku Usaha Mikro di Desa Sukahayu Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang.” *Civitas Consecratio: Journal of Community Service and Empowerment* 2(1):51–63. doi: 10.33701/cc.v2i1.2523.
- [6]. Nur Rahma Budiarto, Fadia, Kiki Sandra Amelia, Sherly Arindawati, Shelomitha Kumala Mawardhany, Hera Amalia Putri Belangi, Kusuma Wardhani Mas, Yenny Wuryandari, 2023. Universitas Pembangunan Nasional, Jawa Timur Jl Raya Rungkut Madya, dan Gunung anyar. t.t.-a. “Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dalam Rangka Pengembangan UMKM Desa Ngampungan.” 1.
- [7]. Widya, Emy, Paramita Prananingtyas, dan Budi Ispriyarso Program Magister Kenotariatan. 2019. “Pelaksanaan Penerbitan Nomor Induk Berusaha Melalui Sistem Online Single Submission (Studi Pendirian Perseroan Terbatas Di Kota Semarang).” *NOTARIUS* 12(1).